



PENDIDIKAN MULTIKULTURALISME DI PONDOK PESANTREN MODERN DARUL ARAFAH RAYA MEDAN SUMATERA UTARA

Faridh Wajli

faridhwajli123@gmail.com

Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia

Erik Khanafi Ihsana

hanafikhhsana@gmail.com

Nurul Mubin

mubin@unsig.ac.id

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia

Abstrak Artikel ini membahas tentang penting nya Pendidikan agama islam yang bersifat multikulturalisme, yang dimana sangat melekat di kalangan para santri yang ada di Sumatera utara dan di seluruh Indonesia . pengenalan ini menyoroti prinsip-prinsip utama yang harus diintegrasikan dalam sebuah pelaksanaan pembelajaran yang bersifat muktikulturalisme, yang dimana termasuk dalam integrasi nilai-nilai keislaman dengan modernitas, pemanfaatan teknologi edukatif Islami, serta pendekatan pembelajaran yang aktif dan reflektif. Selain itu, artikel ini membahas pentingnya inklusivitas dan moderasi dalam pembelajaran PAI untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi semua siswa. Dengan menggunakan pendekatan literatur komprehensif, artikel ini mengidentifikasi tantangan implementasi
Kata Kunci: Multikulturalisme, Pendidikan Pondok Pesantren Modern

PENDAHULUAN

Agama Islam adalah agama yang sangat sempurna dan menjadi agama yang satu- satunya diridhoi oleh Allah SWT. Kesempurnaan agama Islam sendiri tercermin pada setiap firman Allah dan sabda Rasullallah SAW yang tidak pernah bertentangan dengan kebenaran, norma kesusilaan, dan ilmu pengetahuan. Bahkan dengan datangnya agama Islam, mampu merubah zaman jahiliyah menjadi zaman terang benderang yang dicahayai oleh agama Islam, seperti firman Allah Swt .

مويلو اللّ اوجري ناك نمل قنسخ قوسا اللّ لوسر بف مكل ناك دقل اريثك اللّ ركنو رخلّا¹

Artinya : *Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.*

Menurut ayat di atas, dijelaskan bahwasannya Rasullallah adalah suri tauladan yang baik bagi para umat manusia. Agama Islam sangatlah mengistimewakan kedudukan akhlak, hal ini berdasarkan kaidah bahwa Rasullallah SAW menepatkan penyempurnaan akhlak sebagai misi pokok risalah Islam. Dapat dipahami bahwa untuk mencapai kesempurnaan akhlak (akhlakkul karimah) dibutuhkan adanya pembinaan Selain di dalam keluarga dalam masyarakatpun diperlukan . Sebab, akhlak merupakan hasil usaha mendidik dan melatih dengan sungguh-sungguh QS. Al Ahzab : 21

¹ Al-Ahzab-21

terhadap potensi rohani yang terdapat dalam diri manusia. Jika program pembinaan akhlak itu dirancang dengan baik, maka akan menghasilkan orang-orang yang berakhlakul karimah “perbuatan yang dilakukan dengan mudah, disengaja, mendarah daging dan sebenarnya yang didasarkan pada ajaran Islam”, Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan agama Islam tentunya dituntut lebih oleh masyarakat untuk bisa mewujudkan suatu kegiatan yang bisa mengajak masyarakat untuk lebih baik lagi dalam hal ilmu agama. Pendidikan sendiri adalah sebuah proses yang mana proses tersebut memiliki sebuah tujuan yang akan dicapai. Adapun tujuan yang akan dicapai oleh Pondok Pesantren secara umum adalah adanya perubahan tingkah laku atau perubahan akhlakul kharimah dan tujuan secara khususnya adalah mensucikan hati, pendekatan diri kepada Allah melalui mujahadah. Pada hakekatnya adalah perwujudan dari nilai-nilai ideal yang terbentuk dalam pribadi seseorang. Keberadaan Pondok Pesantren dan masyarakat merupakan dua sisi yang tidak dapat dipisahkan, karena keduanya saling memengaruhi.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan di pesantren Darul Arafah Raya adalah jenis penelitian observasi dan metode experiential learning, yang dilakukan berdasarkan pengamatan Pendidikan dan tinggal di pondok pesantren Darul Arafah Raya selama 6 tahun di pondok pesantren Darul Arafah Raya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peletakan batu pertama pendidikan Pesantren Darularafah dilakukan pada 17 Agustus 1985 oleh Bapak Amrullah Naga Lubis dan keluarga bersama beberapa guru alumni Gontor, di desa Lau Bakeri, Kec. Kutalimabru, Kab. Deli Serdang, berjarak sekitar 25 km dari pusat kota Medan. Kemudian pada tanggal 8 Mei 1986 bertepatan dengan 28 Sya'ban 1406 H dibuka pendaftaran untuk santri khusus putra angkatan I di Pesantren Darularafah.

Tujuan awal adalah untuk melahirkan ulama yang ahli dalam bidang Ilmu Agama Islam. Namun dalam perkembangannya tidak hanya ilmu Agama yang diberikan tetapi juga ilmu-ilmu lainnya seperti Sosial, Ekonomi dan Eksakta, sehingga para alumninya dapat melanjutkan studinya ke Perguruan Tinggi Umum (USU, UI, UGM, IPB, UNIMED, UNPAD, dll) disamping itu tentu saja ke Perguruan Tinggi Agama (IAIN Indonesia, Al- Azhar/Mesir, Univ.Madinah/Arab Saudi, Aligarf/India) Dan Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor.

Pesantren Darularafah berkembang dengan pesat dan diikuti dengan pendirian pesantren khusus untuk putri. Pembangunan visi dimulai pada bulan april – mei 1996 meliputi 5 unit gedung untuk asrama, 1 unit aula, ruang kegiatan, mushola, kantor perumahan guru dan ruang makan. Rangkaian bangunan tersebut diresmikan oleh Ibu Hj. Ainun Habibi (mantan Ibu Negara RI) pada tanggal 30 September 1996.

Visi dan Misi

> VISI

Menjadi Pesantren yang Mandiri, Unggul, Berprestasi dan Berkarakter Islami sehingga dapat mempersiapkan Ulama dan Umara’.

> MISI

- Menjadikan Pesantren Yang Mandiri Dalam Hal Keuangan Dengan

Menerapkan Sistem Transfaransi Dan Akuntabilitas

- Menjadi Pesantren Yang Unggul Dalam Hal Sarana Dan Prasarana
- Menjadi pesantren yang dapat mengembangkan seluruh potensi dan bakat Santri/Dyah sehingga dapat berprestasi secara regional dan nasional
- Menjadi pesantren yang memiliki budaya islami sehingga mampu menghasilkan Santri/Dyah yang berkarakter islami.
- Memiliki kurikulum yang dapat mempersiapkan Santri dengan karakter islami dan menjadi Ulama dan Umaro'

SISTEMATIKA PEMBELAJARAN

Pondok pesantren darul arafah raya adalah pondok pesantren dengan basic *modern*, dimana para santri dan dyah di tuntut untuk membentuk karakteristik pembelajaran yang humanis dan berkarakteristik sesuai dengan syariat islam, sistematika Pendidikan dan pembeljaran di liputi dengan adanya penyetaraan dalam segi ibadah belajar dan keseharian, mulai dari *awwaluddurus* sampai dengan *akhiruddurus*, yang di mana sistematika nya mengikuti satu kejuruan dengan basic pondok pesantren Darussalam gontor. Dalam sistematika pembelajaran di pondok pesantren modern yaitu perkembangan dan pendalaman ilmu Bahasa yang meliputi 3 bahasa, antara lain

1. Bahasa arab
2. Bahasa inggris
3. Bahasa Indonesia

Dan pembelajaran 3 bahasa ini harus di lakukan oleh para santri maksimal 3 minggu dari awal masuk ke pondok pesantren, untuk pembelajaran nya mengikuti sistematika 3 M

1. Mufrodat
2. Muhadastah
3. Muqarrarah

SISTEMATIKA IBADAH

Dalam ibadah banyak aliran-aliran islam yang tersebar di Indonesia salah satu nya ialah Muhammadiyah dan nahdlatul ulama (NU), namun dalam lingkup ibadah di oesantren darul arafah raya mengikuti 2 aliran yaitu muhammadiyah dan NU, yang meliputi kedua nya antara lain sholat jamaah pada waktu subuh para santri harus membaca doa *Qunut* dimana anjuran membaca doa *qunut* ini di lakukan oleh para aliran islam yang mendominasi di NU (nadhatul ulama) dan ada pun dari segi ibadah lain nya yaitu sholat jumat dimana dalam sistematika ibadah pondok pesantren darul arafah raya menggunakan sistematika aliran Muhammadiyah, yaitu melantunkan azan sekali dalam satu kuisisioner sholat jumat, dan dalam melakukan fiqih ibadah nya menggunakan methode aswaja (ahlussunnah wall jamaah) yaitu islam yang tidak mendominasi pada aliran NU dan Muhammadiyah. Dalam segi ibadah setahun sekali yaitu sholat idul fitri dan idul adha menggunakan kedua aliran yaitu Muhammadiyah dan NU yang di mana dalam akhir rakat sholat membaca doa tolak bala pada posisi I'tidal, pada Kesimpulan ini penulis menyimpulkan adanya sifat *multikulturalisme* yang di lakukan di pondok pesantren darul arafah raya.

SUASANA PONDOK

Dalam lingkup keseharian di pondok, penerapan yang di tetapkan adalah dengan melakukan sistematika *multikulturalisme*, yaitu dengan menerapkan pertukaran Bahasa dan menggunakan methode adat yang berbeda baik dari segi pembicaraan tutur kata dan sikap. Tujuan di buat nya sistematika tersebut adalah untuk mengetahui ada beberapa suku dan adat apa saja yang harus di mengerti oleh santri dan santriwati di pondok tersebut.

KESIMPULAN

Pondok pesantren modern berperan penting dalam membentuk masyarakat yang multikultural dengan tekanan pendidikan yang inklusif dan nilai-nilai toleransi. Melalui pendekatan ini, diharapkan santri dapat menjadi agen perubahan yang mampu menciptakan keharmonisan dalam masyarakat yang beragam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih, kepada pengasuh Yayasan pondok pesantren darul Arafah raya yang telah mendidik saya selama 6 tahun dalam menempuh Pendidikan di pondok pesantren darul Arafah raya, untuk itu terbuat nya artikel ini dengan tujuan untuk mengenalkan multikulturalisme Pendidikan pondok pesantren darul Arafah raya .

REFERENSI

- Abdullah, Jihan. 2014. "Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren (Studi Kasus pada Pondok Modern Ittihadul Ummah Gontor Poso)." Istiqra, Jurnal Penelitian Ilmiah 2(1).
- Adha, Haekal. 2017. "Pesantren Identitas Pemersatu Bangsa." Himmah.
- Ansori, Muhamad. 2018. "Model Pendidikan Islam Berbasis Multikultural." Jurnal Al-Yasini 9(2). doi: 10.24014/trs.v9i2.4327.
- Lexy J. Moleong. 2016. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosydakarya.
- Mahfudz, Choirul. 2014. Pendidikan Multikultural. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Noorhayati, Siti Mahmudah. 2001. "PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DI PESANTREN (Upaya Membendung Radikalisme di Indonesia)." 67–78.
- Pembukuan, Badan Pengembangan Bahasa dan. n.d. "Kamus Besar Bahasa Indonesia." Rustam Ibrahim. 2013. "PENDIDIKAN MULTIKULTURAL: Pengertian, Prinsip, dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam." Addin 7(1):145.
- Sulalah. 2011. Pendidikan Multikultural. Malang: UIN Maliki Press.
- Sulton, Ahmad. 2015. "Kurikulum Pesantren Multikultural (Melacak Muatan NilaiNilai Multikultural Dalam Kurikulum Pondok Pesantren Sunan Drajat Banjarwati Paciran Lamongan)." ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam 16(1):1. doi: 10.18860/ua.v16i1.2782.
- Susanti, Rini Dwi. 2013. "Menguak Multikulturalisme di Pesantren: Telaah atas Pengembangan Kurikulum." Ad-Din 7(1):179–94.